

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek Pada UMKM
Kuliner Di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

**PIGA ANUGERAH PUTRA
NPM: 1751010110**



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek Pada UMKM
Kuliner Di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

PIGA ANUGERAH PUTRA

NPM. 1751010110

Jurusan: Ekonomi Syariah

Pembimbing I: Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan menciptakan berbagai teknologi, para pelaku UMKM dituntut untuk selalu berpikir cepat dan tepat dalam mengembangkan usaha, terutama dalam hal pembelian dan pemesanan makanan ataupun minuman. *Gojek* merupakan salah satu teknologi di bidang aplikasi yang ada di Indonesia. *Gojek* memiliki beberapa fitur salah satunya adalah *GoFood*, berfungsi tempat pelaku usaha menjual makanan atau minuman dan sebagai konsumen untuk memesan makanan atau minuman secara daring. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi ini.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi dalam UMKM kuliner dalam menggunakan Teknologi yaitu berupa *GoFood*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Sampel pada penelitian ini 83 responden yaitu para pelaku Usaha atau UMKM kuliner di Kelurahan Kedaton, kota Bandar Lampung dengan menggunakan teknik random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan aplikasi pengolahan data SPSS 26.

Kesimpulan penelitian ini merupakan hasil analisis data dengan menganalisis variabel independen yaitu Teknologi memiliki pengaruh positif yang secara signifikan antara variabel dependen yaitu perkembangan UMKM. Dalam syariat Islam pun ada beberapa ketentuan dalam manusia bertransaksi melalui jual beli makanan seperti tidak menjual makanan atau barang yang dilarang secara hukum di Indonesia, melakukan kecurangan baik itu pada kualitas barang dan lain-lain dan juga sesuatu yang menimbulkan keharaman dalam syariat Islam.

Kata Kunci: Teknologi, *Gojek*, UMKM

ABSTRACT

The advancement of science and technology demands that MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors always think quickly and accurately in developing their businesses, especially in terms of purchasing and ordering food or beverages. Gojek is one of the technological applications available in Indonesia. Gojek has several features, one of which is GoFood, which serves as a platform for business actors to sell food or beverages and for consumers to order food or beverages online. There is a lack of understanding among MSME actors in utilizing this technology.

This research aims to determine whether there is an impact on culinary MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) when utilizing technology, specifically GoFood. The methodology employed in this study is quantitative. The data sources include both primary and secondary data. The sample consists of 83 respondents, who are business operators or culinary MSMEs in the Kedaton district of Bandar Lampung city, selected using a random sampling technique. The data analysis method used in this research is simple linear regression analysis, processed with the SPSS 26 software.

The conclusion of this study is based on the data analysis, which demonstrates that the independent variable, technology, has a significantly positive impact on the dependent variable, namely the development of MSMEs. According to Islamic law, there are specific rules governing human transactions, particularly in the sale of food. These include prohibitions on selling food or goods that are legally banned in Indonesia, engaging in fraudulent practices such as misrepresenting the quality of goods, and any actions that render the transaction impermissible under Islamic law.

Keywords: Technology, Gojek, MSMEs



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Telp Bandar Lampung. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Piga Anugerah Putra
NPM : 1751010110
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek pada UMKM Kuliner di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2 Mei 2024

Penulis,



Piga Anugerah Putra

NPM. 1751010110



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek Pada UMKM Kuliner di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)


Nama : Piga Anugerah Putra
NPM : 1751010110
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

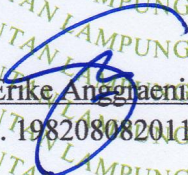
Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I.
NIP. 197605292008012010


Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP. 20130109841028163

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek Pada UMKM Kuliner di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh Piga Anugerah Putra, NPM : 1751010110 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 7 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Alief Rakhma Setyanto, M.E (.....)

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc. (.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta
sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa
perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu...”
(Q.S An-Nisa (4):29)”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, ayah Zainuddin bin M.Saneh dan bunda Tri Eka Purbania binti M.Syanan Naim mungkin tanpa mereka berdua, saya tidak akan bisa sekuat dan sejauh ini dalam menjalani setiap langkah dalam penyelesaian pendidikan dan kehidupan ini. Kakak dan adik saya, Kakak Annisa Nurfajriyah dan Adik Adri Al Amin, yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi, memberikan masukan dan pengarahan agar menyelesaikan pendidikan S1. Dan Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimana saya menimba ilmu dan menjalin silaturahmi yang baik di lingkungan perkuliahan.



RIWAYAT HIDUP

Piga Anugerah Putra, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 31 Mei 1999, anak kedua dari pasangan Bapak Zainuddin dan Ibu Tri Eka Purbania. Pendidikan dimulai pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Labuhan Dalam, Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2017, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2017.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat, karunia-Nya dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Financial Technology (FinTech) Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek Pada Umkm Kuliner Di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung).” Dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW dan juga kepada Keluarga, para Sahabatnya, serta para Tabi'in dan Tabi'ut. Dan semoga kita selaku Umat Rasulullah mendapatkan Syafaat pada Hari Kiamat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku pembimbing akademik I dan Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku pembimbing akademik II yang sudah sabar dan meluangkan waktu, tenaga dalam membimbing penulis, yang memberikan semangat,

motivasi, tambahan ilmu dan arahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan sedikit banyaknya ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
5. Teman-teman kelas E dan angkatan 2017 Jurusan Ekonomi Syariah.
6. Rachmat Syah selaku Lurah di Kelurahan Kedaton yang sedikit banyaknya membantu dalam pemberian informasi di sekitar lingkungan Kelurahan dan Kepala Lingkungan 1,2,3 serta RT di Kelurahan Kedaton yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian ini.
7. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan masukan, arahan dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar di kemudian hari, penulis dapat menulis penelitian yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini memberikan informasi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 6 Mei 2024
Penulis,

Piga Anugerah Putra
NPM.1751010110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang digunakan	19
1. Teknologi	19
a. Teori Teknologi	19
b. Jenis-Jenis Teknologi	20
c. Faktor yang Mempengaruhi Teknologi	21
d. Indikator Teknologi	22
e. Kekuatan dan Kelemahan Teknologi	25
2. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	25
a. Teori UMKM	25
b. Kriteria UMKM	26
c. Peran UMKM	28
d. Indikator Perkembangan UMKM	28
e. Kekuatan dan Kelemahan UMKM	28

3. Penggunaan Teknologi dalam perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	29
4. Kerangka Berpikir.....	33
5. Pengajuan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data	39
G. Uji Asumsi Klasik.....	41
H. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Karakteristik Responden	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	49
1. Hasil Penelitian	49
a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	49
b. Uji Asumsi Klasik.....	51
c. Uji Hipotesis	52
2. Analisis Data.....	54
a. Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan UMKM	54
b. Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi.....	61
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	
Lampiran 3 Data Responden dan Data Hasil Kuesioner	
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	
Lampiran 5 Gambar UMKM	
Lampiran 6 Turnitin	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tingkat Penetrasi Internet tiap Provinsi di Indonesia Tahun 2022.....	2
1.2. Jumlah UMKM Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Tahun 2021-2022.....	4
1.3. Jumlah UMKM di Kelurahan Kedaton Tahun 2024	5
1.4. Jumlah usaha yang menggunakan internet tiap provinsi di Indonesia tahun 2022.....	7
2.1. Definisi Operasional Variabel	37
2.2. Skala Likert	38
3.1 Definisi Operasional Variabel	39
4.1. Tabel Statistik Deskriptif.....	45
4.2. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	49
4.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	50
4.4. Hasil Uji Normalitas metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	51
4.5. Hasil Uji Heteroskedasitas	52
4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52
4.7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.8. Hasil Uji T.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Berpikir	31
4.1. Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha.....	46
4.2. Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha	46
4.2. Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal Usah.....	46
4.3. Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Modal Usaha.....	47
4.4. Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Lama Waktu Penggunaan <i>Gojek</i> Sebagai Media Penjualan	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	67
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 3 Data Responden dan Data Hasil Kuesioner	72
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 5 Gambar UMKM.....	91
Lampiran 6 Turnitin	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. **Teknologi** adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya.¹
2. **Perkembangan UMKM** merupakan adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat.²
3. **Ekonomi Islam** ilmu yang mempelajari segala bentuk perilaku manusia dalam usaha untuk kebutuhan hidupnya dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam dan memiliki tujuan akhir mendapatkan kebaikan di Dunia maupun Akhirat.³

Berdasarkan penegasan dari istilah dalam judul diatas, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Penggunaan Layanan GoJek pada UMKM Kuliner di Kelurahan Kedaton, Bandar Lampung)”**.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terus konsisten dan mulai dikenal bermacam-macam teknologi salah satunya penggunaan internet itu sendiri. Para ahli tentunya terus berupaya memberikan teknologi yang dapat meringankan berbagai kebutuhan masyarakat. Tentunya dalam hal pemanfaatan teknologi internet yang telah berkembang sampai sekarang, pergerakan dan pemanfaatan dari suatu barang ataupun jasa semakin efisien dan efektif.

¹ Zulham, “Penerapan Teknologi Informasi Menentukan Keberhasilan Dunia Perusahaan Industri,” *Jurnal Warta* 53, no. 9 (2017): 1689–99.

² Yuli Rahmini Suci, “Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia,” no. 1 (2008): 1–31.

³ Ruslan Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 16

Negara Indonesia sendiri yang diperkenalkan dan diberikan pemahaman apa itu teknologi internet. Walaupun tidak sepenuhnya, akan tetapi sebagian kebanyakan masyarakat sudah memahami pemanfaatan internet, salah satunya adalah Provinsi Lampung. Dari berbagai kalangan mulai dari ekonomi rendah hingga ekonomi tinggi, baik itu usia produktif atau tidak, sudah menggunakan internet untuk kehidupan sehari-harinya. Di bawah ini merupakan tabel data penetrasi penggunaan internet per provinsi di Indonesia pada tahun 2021- 2022 (Q1);

Tabel 1.1

Tingkat Penetrasi Internet tiap Provinsi di Indonesia Tahun 2022

NO	Provinsi	Tingkat Penetrasi Internet	Kontribusi Penetrasi Internet
1	Aceh	68,1%	1,33%
2	Sumatera Utara	79,3%	4,34%
3	Sumatera Barat	75,4%	1,54%
4	Riau	75,6%	1,80%
5	Jambi	70,7%	0,93%
6	Sumatera Selatan	81,0%	2,54%
7	Bengkulu	75,8%	0,57%
8	Lampung	77,2%	2,57%
9	Kepulauan Bangka Belitung	80,1%	0,43%
10	Kepulauan Riau	73,7%	0,57%
11	Dki Jakarta	83,4%	3,24%
12	Jawa Barat	82,4%	14,74%
13	Jawa Tengah	76,9%	10,36%
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	78,6%	1,07%
15	Jawa Timur	72,9%	10,93%
16	Banten	81,0%	3,58%
17	Bali	73,4%	1,17%
18	Nusa Tenggara Barat	65,1%	1,29%
19	Nusa Tenggara Timur	71,9%	1,42%
20	Kalimantan Barat	78,8%	1,58%
21	Kalimantan Tengah	76,6%	0,76%
22	Kalimantan Selatan	83,0%	1,26%
23	Kalimantan Timur	77,6%	1,08%
24	Kalimantan Utara	72,1%	0,19%
25	Sulawesi Utara	80,5%	0,78%

26	Sulawesi Tengah	77,3%	0,86%
27	Sulawesi Selatan	75.8%	2,54%
28	Sulawesi Tenggara	73.6%	0,72%
29	Gorontalo	75.8%	0,33%
30	Sulawesi Barat	57,6%	0,30%
31	Maluku	70,5%	0,48%
32	Maluku Utara	68,6%	0,33%
33	Papua	68,9%	1,10%
34	Papua Barat	64,8%	0,27%

Sumber: APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa pengguna internet di setiap provinsi di Indonesia berbeda- beda. Tingkat penetrasi internet di provinsi Lampung berada di angka 77,2%, dengan kontribusi penetrasi internet di Indonesia sekitar 2,54%. Sebagian besar masyarakat di Provinsi Lampung sudah mengenal, memahami dan menggunakan internet.

Data di atas juga menunjukkan bahwa internet telah menjadi kebutuhan penting masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi. Ditandai dengan penggunaan internet, masyarakat memulai era ekonomi digital. Hal ini akan mendorong masyarakat usia produktif untuk menciptakan peluangnya sendiri dengan membuka bisnis. Sebagian besar pencipta peluang bisnis tersebut tergolong sebagai pelaku sektor UMKM.⁴

Peran UMKM dalam lini kehidupan masyarakat sangat penting seperti penggerak roda perekonomian yang ada di masyarakat, absobsi tenaga kerja dan pendistribusian bermacam-macam hasil pembangunan. hal terpenting yang harus dilakukan para pelaku UMKM adalah untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan, mengembangkan dan mempertahankan konsumen yang ada dengan kemudahan-kemudahan yang selalu disajikan pelaku UMKM.

Di Provinsi Lampung sendiri, kita sering perhatikan berbagai UMKM dimana-mana, mulai dari kawasan wisata kuliner hingga

⁴ Emi Suwarni, Kristina Sedyastuti, and A Haidar Mirza, "Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital," *Ikraith Ekonomika* 2, no. 3 (2019): 29–34

pinggir jalan kecil ataupun jalan protokol. UMKM yang terbentuk ada banyak jenisnya mulai dari UMKM barang dan jasa. Di bawah ini adalah data UMKM yang ada dan terdata di Provinsi Lampung pada tahun 2021- 2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung tahun
2021- 2022

Kabupaten/ Kota	Usaha Mikro		Usaha Kecil		Usaha Menengah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Lampung Barat	245	1 638	105	105	4	4
Tanggamus	186	186	-	-	-	-
Lampung Selatan	701	701	-	-	-	-
Lampung Timur	389	425	122	122	-	-
Lampung Tengah	795	795	1	1	-	-
Lampung Utara	330	423	30	30	4	4
Way Kanan	599	725	229	103	12	12
Tulang Bawang	23	23	-	-	-	-
Pesawaran	422	460	58	20	2	2
Pringsewu	331	1891	40	40	2	2
Mesuji	250	250	41	41	1	1
Tulang Bawang Barat	179	179	-	-	-	-
Pesisir Barat	68	429	-	-	-	-
Bandar Lampung	116 590	116 615	1 900	1 875	43	43
Metro	22 840	23 186	926	580	88	88
Lampung	143 948	147 926	3 452	2 917	156	156

Sumber: BPS Provinsi Lampung, Provinsi Lampung dalam angka tahun 2022

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa UMKM di tahun 2021 berjumlah 150.859 dari berbagai usaha terdata di BPS Lampung. UMKM tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang berjumlah 147.556 usaha. UMKM terbanyak berada di Bandar Lampung dengan jumlah 118.533. Semakin banyak

UMKM, maka para pelaku usaha harus memiliki kesadaran untuk berusaha dan bersaing menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Pada Penelitian ini, Daerah penelitian merupakan Kelurahan Kedaton yang dibagi 3 Lingkungan dan 36 Rukun Tetangga, yang terdapat pada tabel berikut;

Tabel 1.3
Jumlah UMKM di Wilayah Kelurahan Kedaton

No	Wilayah	Jumlah UMKM	
1	Lingkungan I	RT 1	8
2		RT 2	5
3		RT 3	8
4		RT 4	13
5		RT 5	12
6		RT 6	9
7		RT 7	16
8		RT 8	3
9		RT 9	1
10		RT 10	4
11		RT 11	7
12	Lingkungan II	RT 1	22
13		RT 2	7
14		RT 3	8
15		RT 4	8
16		RT 5	4
17		RT 6	8
18		RT 7	7
19		RT 8	17
20		RT 9	7
21	Lingkungan	RT 1	50

22	III	RT 2	25
23		RT 3	11
24		RT 4	17
25		RT 5	2
26		RT 6	27
27		RT 7	45
28			RT 8
29	RT 9		25
30	RT 10		12
31	RT 11		10
32	RT 12		15
33	RT 13		17
34	RT 14		9
35	RT 15		4
36	RT 16		5
		Jumlah	480

Sumber: Data Lapangan, 19 Februari 2024

Data pada tabel di atas, menunjukkan jumlah UMKM kuliner yang ada di tiap RT yang berdomisili di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Lingkungan I terletak di daerah kawasan UKM sentra keripik. Sedangkan Lingkungan II adalah pemukiman di pinggir rel kereta. Dan Lingkungan III adalah wilayah Pasar yaitu Pasar Tempel Way Halim.

Perkembangan UMKM sendiri tidak cuman berupa produk yang dikenal ataupun pendapatan yang besar, akan tetapi digitalisasi UMKM ini sendiri merupakan perkembangan yang sangat mempengaruhi cara berperilaku dari UMKM nya sendiri maupun konsumen yang menikmati sendiri dalam melakukan transaksi jual beli. Digitalisasi yang dilaksanakan UMKM dengan pemanfaatan internet sudah terlihat jelas di era ekonomi digital. Dapat dilihat data yang bersumber dari APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) sebagai berikut;

Tabel 1.4
Jumlah usaha yang menggunakan internet tiap provinsi di
Indonesia tahun 2022

No	Provinsi	Apakah Menggunakan Internet Untuk Usaha?	
		Ya	Tidak
1	Aceh	31,25%	68,75%
2	Sumatera Utara	93,75%	6,25%
3	Sumatera Barat	100,00%	0,00%
4	Riau	100,00%	0,00%
5	Jambi	92,31%	7,69%
6	Sumatera Selatan	100,00%	0,00%
7	Bengkulu	90,00%	10,00%
8	Lampung	100,00%	0,00%
9	Kepulauan Bangka Belitung	90,91%	9,09%
10	Kepulauan Riau	100,00%	0,00%
11	Dki Jakarta	90,00%	10,00%
12	Jawa Barat	84,31%	15,69%
13	Jawa Tengah	91,67%	8,33%
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	80,00%	20,00%
15	Jawa Timur	77,14%	22,86%
16	Banten	100,00%	0,00%
17	Bali	100,00%	0,00%
18	Nusa Tenggara Barat	72,73%	27,27%
19	Nusa Tenggara Timur	20,00%	80,00%
20	Kalimantan Barat	100,00%	0,00%
21	Kalimantan Tengah	100,00%	0,00%
22	Kalimantan Selatan	100,00%	0,00%
23	Kalimantan Timur	100,00%	0,00%
24	Kalimantan Utara	100,00%	0,00%
25	Sulawesi Utara	81,82%	18,18%
26	Sulawesi Tengah	100,00%	0,00%
27	Sulawesi Selatan	93,33%	6,67%
28	Sulawesi Tenggara	60,00%	40,00%

29	Gorontalo	91,67%	8,33%
30	Sulawesi Barat	90,91%	9,09%
31	Maluku	70,00%	30,00%
32	Maluku Utara	84,62%	15,38%
33	Papua	100,00%	0,00%
34	Papua Barat	100,00%	0,00%

Sumber: APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, Profil Internet Indonesia 2022)

Berdasarkan data di atas, dari hasil responden survey APJII tentang penggunaan internet pada usaha maupun bisnis tertentu,

Provinsi Lampung menunjukkan angka 100% dari semua responden. Sehingga hampir kebanyakan usaha di Provinsi Lampung terkoneksi atau terhubung dengan jaringan internet serta dengan sadar menjalankan usaha dengan bantuan internet. Dengan asumsi UMKM di provinsi Lampung sudah terdigitalisasi secara menyeluruh.

Digitalisasi UMKM memanfaatkan teknologi yaitu internet dalam bidang ekonomi salah satunya dengan penggunaan teknologi aplikasi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan kendalan sistem pembayaran.⁵ Digitalisasi UKM hadir sebagai perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi yang hidup di masa sibuk. Dengan bantuan teknologi, permasalahan dalam transaksi jual beli dan pembayaran dapat diminimalisir, misalnya tidak dapat menemukan barang di tempat belanja, pergi ke Bank/ATM untuk kirim uang, tidak perlu berkunjung tempat, karena pelayanan yang tidak menyenangkan.⁶

Salah satu perusahaan teknologi yang ada di Indonesia adalah GoJek. GoJek didirikan oleh Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

⁵ Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology ."

⁶Bank Indonesia, "Mengenal Teknologi Finansial", <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>, 2018

Teknologi RI). Pada awalnya terdapat aplikasi untuk meminta layanan ojek melalui pemesanan online, namun seiring berjalannya waktu bentuknya berubah. Saat ini sudah banyak fungsi seperti GoRide, GoFood, GoSend, GoBiz. Padahal, segala aktivitas yang ada saat ini dapat membantu dan memudahkan kerja kita sebagai pihak ketiga antara konsumen dan pelaku usaha (produsen). GoJek yang populer adalah GoFood yang kita kenal dengan layanan pesan antar makanan online dari pelaku UKM makanan hingga konsumen. Oleh karena itu, tidak perlu menunggu di tempat penjual makanan, cukup pesan dan makanan akan diantar ke pelanggan.

Menurut temuan *Alvara Research Center* pada tahun 2022, *GoFood* menjadi platform paling laku yang digunakan para pedagang UMKM menyentuk angka 99,3% dari total responden yang di teliti dan di nomor duanya di duduki *GrabFood* dengan persentase 98,8%. Sehingga dapat dipastikan bahwa platform dalam menjual makanan. Pemanfaatan teknologi dapat dilakukan diberbagai usaha dan kegiatan jual beli. Sehingga, kita lihat sekarang, mulai bertebarannya para UMKM makanan mulai menggunakan layanan *GoFood*. Untuk menggunakan fitur *GoFood*, pelaku usaha harus mendaftarkan usaha di aplikasi *GoBiz*.

Di Provinsi Lampung, terutama di kota Bandar Lampung baik itu restoran besar maupun pedagang kaki lima sendiri sudah menggunakan Layanan *GoFood* ini. Karena semakin banyak masyarakat yang paham teknologi, menciptakan suasana yang dimana mulai mencari berbagai kemudahan dalam memenuhi perilaku konsumtif masyarakat.

Perkembangan perusahaan kecil maupun besar di dunia digital tidak semudah yang terbayangkan. Semakin besar usaha kecil, semakin sulit pula mengelola bahan baku, penjualan, promosi, dan lain-lain. Perubahan pola pikir masyarakat juga berperan penting dalam perilaku dan perilaku konsumen. Ditambah lagi masih minimnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi *GoFood*. Dan dalam hal ini usaha kecil banyak terlibat dalam kegiatan perekonomian, baik langsung maupun tidak langsung, pada masyarakat sekitar.

Syariat Islam sendiri mengatur bagaimana kegiatan jual beli dilakukan antara pembeli dan penjual. Dalam arti tertentu, hubungan seseorang sebagai sahabat, sebagai keluarga, sebagai pasangan selalu bersifat muamalah. Dari sudut pandang fiqh mengacu pada kumpulan hukum syariah yang berkaitan dengan interaksi internasional seperti jual beli, sewa, dan lain-lain.

Transaksi jual beli menurut syariat Islam berdasarkan Al Quran dan Hadist. Oleh karena itu, segala situasi perekonomian menurut ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah harus bertumpu pada hak-hak individu pembeli dan penjual, yang harus dilindungi sekaligus menjaga daya hidup berdampingan dengan masyarakat. Sebagaimana disebutkan Dalam firman Allah SWT

dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275, dijelaskan bagaimana jual beli yang sesuai dengan syariat Islam;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 275)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Allah SWT membolehkan manusia melakukan jual beli yang tidak melibatkan unsur riba apapun. Jual beli yang terjadi antara konsumen dan produsen diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Oleh

karena itu terciptalah suatu kegiatan ekonomi, suatu proses jual beli.

Perjanjian yang terdapat dalamnya ini tidak bertentangan dengan prinsip teknologi syariah, yaitu *GoJek* bertindak sebagai pihak ketiga yang mendukung pertemuan antara pembeli dan penjual. Selain itu, Akad merupakan salah satu metode mumalah at-taradhin kerelaan bersama antara kedua belah pihak yang dijelaskan dalam ayat 29 Surat An-Nisa;

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa [4]: 29)

Dalam hal ini, layanan *GoFood* mengelola manajemen pesanan restoran terdaftar dan memberikan peluang bagi perusahaan pengembang aplikasi untuk menjual makanan secara online kepada usaha kecil dan menengah, menawarkan banyak hal seperti pembayaran nontunai, layanan keuangan, layanan pesan antar online. atau disposisi. Anda dapat membantu usaha kecil dengan menyediakan Modal bagi pelaku UKM pangan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca atau penulis untuk memahami bahwa digitalisasi usaha kecil dan menengah dengan bantuan teknologi bukan hanya memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, namun menjadi lebih mudah bagi konsumen. Berdasarkan perspektif Ekonomi Islam, penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi mempengaruhi perkembangan usaha kecil dan menengah di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung dan memberikan bukti. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada pengguna layanan *GoJek* pada pada UMKM makanan di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan terkini, ada beberapa hal yang ingin penulis bahas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rating yang diberikan oleh konsumen terhadap Penjual Makanan mengenai Produk makanan tidak sesuai dengan produk yang diberikan ke konsumen.
2. Ada beberapa pemilik UMKM yang tidak memberikan gambaran dan deksripsi asli tentang makanannya.
3. Perubahan sikap dan perilaku konsumen yang lebih memilih membeli makanan secara online dan dari rumah.

Tidak mungkin mengkaji seluruh permasalahan yang teridentifikasi karena keterbatasan waktu, tenaga, teori dan perlunya penelitian yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan bagaimana keterkaitannya satu sama lain.

batasan masalah tersebut antara lain variable yang digunakan pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu Perkembangan UMKM dan variabel Independen yaitu Teknologi.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Pemilik UMKM makanan yang menggunakan layanan *GoJek* yaitu *GoFood* yang sudah terdaftar di aplikasi *GoBiz*.
2. Penelitian hanya bertempat di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas, maka didapatkan Rumusan Masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini yaitu;

1. Apakah pengaruh Teknologi terhadap perkembangan UMKM?
2. Apakah pengaruh Teknologi terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah yang ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi terhadap perkembangan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi terhadap perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis dan sebagai tambahan literasi tentang bagaimana kontribusi Teknologi terhadap pada perkembangan UMKM makanan di kota Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman apakah teknologi dapat digunakan semestinya untuk digitalisasi dan memicu perkembangan UMKM makanan di Kedaton, Bandar Lampung.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberikan penyuluhan pemanfaatan teknologi terhadap UMKM makanan yang tengah berkembang di sekitar masyarakat terutama di area Kedaton Bandar Lampung.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan teknologi dan perkembangan UMKM melalui pendigitalisasian.

G. Kajian Penelitiann Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berdasarkan tinjauan Pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam, sebagai berikut;

1. **Tri Utami, Putu Martini Dewi** telah melakukan penelitian di tahun 2014 dengan judul **Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat** dengan menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk observasi, wawancara dan kuesioner. Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.⁷
2. **Ida Ayu Mahayuni, Anak Agung Bagus Putu Widanta** telah melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul **Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur** dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung $3,673 > 1,662$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti bahwa teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Denpasar Timur.⁸
3. **Budi Rahardjo, Khairul Ikhwan, Alkadri Kusalendra Siharis** telah melakukan penelitian di tahun 2019 dengan judul **Pengaruh Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ukm Di Kota Magelang** dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini yang di jadikan objek penelitian dengan hasil penelitiannya Fintech memiliki peran penting dalam kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi baik

⁷ Tri Utari and Putu Martini Dewi, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat," *Ekonomi Pembangunan* 3, no. 12 (2014): 576–85.

⁸ Ida Ayu Asri Mahayuni and Anak Agung Bagus Putu Widanta, "Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10, no. 10 (2021): 829, <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p01>.

dari operasional ataupun efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya.⁹

4. **Berlilana, Rinda Utami, Wiga Maulana Baihaqi** telah melakukan penelitian **Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan** dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari hasil uji F diperoleh hasil H_0 ditolak, sehingga hipotesis dengan pernyataan “Teknologi tidak memiliki pengaruh positif/signifikan terhadap Perkembangan UMKM” ditolak. Sedangkan H_1 diterima, dengan begitu pernyataan Teknologi memiliki pengaruh positif/signifikan terhadap Perkembangan UMKM diterima.¹⁰
5. **Sultan Rivaldi, Dinaroe** telah melakukan penelitian dengan judul **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan teknologi finansial Pada UMKM Di Kota Banda Aceh Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (Tam)*** dengan menggunakan metode teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) yang merupakan model persamaan Structural Equation Model (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian dengan model struktural dengan hasil trust, perceived usefulness, perceived ease of use, subjective norm, secara simultan berpengaruh positif pada UMKM

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam, disusun sebagai berikut;

⁹ Budi Rahardjo, Ikhwan Khairul, and Alkadri Kusulendra Siharis, “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang,” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers* 5, no. 1 (2019): 347–56

¹⁰ Berlilana, Rinda Utami dan Wiga Maulana Baihaqi., “Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan,” *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 10, no. 3 (2020): 87–93, <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir strata 1 terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, Riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

- BAB I** **PENDAHULUAN**
 Bab ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.
- BAB II** **LANDASAN TEORI**
 Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variable penelitian seperti teori Teknologi dan teori UMKM yang didapatkan dari beberapa kutipa buku, jurnal ataupun karya ilmiah yang berupa pengertian, tujuan, faktor- faktor, indikator dan bab ini berisikan kerangka berpikir, pengajuan hipotesis.
- BAB III** **METODE PENELITIAN**
 Bab ini berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan, jenis penelitian, populasi penelitian, sampel dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian. Dan di bab ini dijelaskan beberapa uji data seperti uji validitas, uji reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.
- BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Bab ini berisikan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis dari penelitian yang dilakukan.
- BAB V** **PENUTUP**

Bab ini berisi beberapa kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan. Dan rekomendasi berupa saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan tentang bukti-bukti teoritis yang didapatkan oleh peneliti dalam bentuk daftar rujukan dan lampiran yang merupakan dokumen pendukung yang digunakan dalam penelitian tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Teknologi

a. Teori Teknologi

Teknologi sebagai bentuk alat untuk menyelesaikan masalah. Dari perspektif organisasi, teknologi melibatkan cara-cara untuk mencapai sesuatu, seperti output.¹¹ Dalam konteks ini teknologi secara bahasa didefinisikan sebagai:

- a. Objek fisik atau artefak termasuk produk dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi suatu produk atau pelayanan.
- b. Aktivitas dan proses terdiri dari kaidah yang digunakan untuk produksi sesuatu produk atau layanan.
- c. Ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan dan menggunakan peralatan serta suatu metode untuk menghasilkan sesuatu output.

Menurut Suparmoko dan Irawan (2003), teknologi berarti suatu perubahan dalam fungsi produksi yang tampak dalam teknik produksi yang ada. Oleh karena itu selalu diusahakan perubahan-perubahan teknis supaya ada penggunaan yang maksimum.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah alat, ilmu atau cara-cara yang dapat digunakan manusia untuk memudahkannya dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan sifatnya teknologi terbagi menjadi dua komponen, yaitu:

- a. Komponen yang nyata berkaitan dengan hardware seperti teknologi bahan, barang, modal dan peralatan.

¹¹ Utari and Dewi, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat."

- b. Komponen yang tidak nyata dan berkaitan dengan brainware dan software, seperti pengetahuan, koordinasi, sistem pengendalian, motivasi dan kompetensi.

Pemanfaatan teknologi menjadi faktor krusial dalam keberlangsungan UMKM. Penggunaan platform teknologi penjualan seperti marketplace dapat meningkatkan prospek penjualan.

Bahkan yang kita lihat bagaimana Teknologi membantu berbagai keperluan tidak hanya untuk perusahaan besar, tetapi membantu UMKM yang sekarang sedang berkembang di era ekonomi digital 5.0.

b. Jenis- jenis Teknologi

Perkembangan dapat dilihat dari aneka inovasi teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi menyentuh berbagai macam sektor, mulai dari:

- a. Teknologi Ekonomi adalah Kemajuan teknologi di bidang ekonomi ini berupa perkembangan sistem keuangan yang digunakan. Jika dahulu orang melakukan bertransaksi secara real atau nyata, atau berhadapan antara pembeli dengan penjual, maka kini beralih menjadi online.
- b. Teknologi Pangan Sistem pertanian yang ada saat ini tentunya berbeda dengan sistem pertanian pada zaman dahulu, mulai dari bibit, sistem tanam, serta teknik menanamnya.
- c. Teknologi Informasi Kemajuan informasi ini ditandai dengan mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan informasi melalui Internet dengan berbagai perangkat teknologi yang ada.
- d. Teknologi Komunikasi Kemajuan komunikasi ini ditandai dengan mudahnya seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain, walau dengan jarak yang cukup jauh.
- e. Teknologi Transportasi Salah satu kemajuan dalam bidang transportasi ini adalah adanya berbagai macam alat transportasi modern, yang mempermudah seseorang

- f. untuk mengangkut barang atau bepergian dari 1 tempat ke tempat lain dengan mudah.
- g. Teknologi Medis Salah satu kemajuan dalam dunia medis ini adalah ditemukannya berbagai macam vaksin guna mencegah berbagai macam penyakit berbahaya.
- h. Teknologi Pendidikan Adapun teknologi yang turut berkembang dalam dunia pendidikan adalah, berkembangnya sistem pendidikan jadi lebih baik, tenaga pendidik serta murid mudah memahami berbagai pelajaran yang diberikan.

c. Faktor yang mempengaruhi Teknologi

Industri Teknologi dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya;¹²

1) Adanya perubahan pola pikir konsumen

Perubahan ini ditandai dengan kebutuhan yang semakin banyak dalam masyarakat tetapi masyarakat ingin mendapatkan dengan cara yang praktis dan mudah. Hal ini mendorong masyarakat untuk menggunakan Teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan mulai meninggalkan sistem konvensional yang harus datang kepada penjual.

2) Kemajuan digital

Digitalisasi merupakan perubahan dari sistem yang lama yang belum modern. Di era sekarang ini digitalisasi sudah digunakan di banyak produk untuk keperluan masyarakat. Seperti halnya pada smartphone yang semakin canggih dan sudah menyebar di masyarakat akan memudahkan masyarakat dalam membatu kegiatan dan kebutuhannya.

3) Perubahan tren

Perkembangan dan inovasi yang dilakukan secara cepat dan terus menerus mendorong perubahan dan percepatan dalam sebuah trend di masyarakat.

¹² Winarto, "Peran Teknologi Finansial Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)."

4) Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi

Potensi untuk mengambil keputusan membeli suatu produk dalam masa ini sudah tidak dipengaruhi oleh sebuah merk dan institusi melainkan untuk kaum millennial dalam mengambil keputusan membeli lebih cepat dan behati-hati terhadap penawaran produk dan jasa.

5) Akses yang semakin mudah

Keterbukaan layanan dan sistem informasi akan semakin memberikan akses yang mudah dalam bertransaksi. Perkembangan akses ini diawali oleh perkembangan teknologi yang akan membuka pangsa pasar baru.

6) Penawaran produk yang menguntungkan

Jika produk yang ditawarkan memberikan benefit dan menguntungkan maka akan mengubah dan menarik dari sisi konsumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.

7) Dukungan kebijakan dari pemerintah

Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan merupakan hal yang penting untuk membatu memajukan industri Teknologi dan memberikan dorongan untuk terus berkembang.

d. Indikator Teknologi

Ada beberapa indikator dalam menentukan Teknologi baik yaitu *perceived benefit*, *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived speed*, *security*, *efficiency*.¹³

1) Perceived Benefit

Perceived benefit adalah pandangan pengguna terhadap potensi yang dituju oleh Teknologi, dimana pemanfaatannya akan menghasilkan hasil yang

¹³ Talenta Azzahra and Kartini, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour," *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (2022): 78–91, <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>.

menghasilkan hasil yang positif.¹⁴ Dalam hal ini, ada beberapa yang bisa diperhatikan dalam *perceived benefit* antara lain;

- a) Keuntungan penggunaan Teknologi.
- b) Kemudahan dan kecepatan menggunakan Teknologi.
- c) Kebergunaan Teknologi.
- d) Hasil penggunaan Teknologi dibanding layanan tradisional.¹⁵

2) Perceived Enjoyment

Perceived enjoyment adalah kepuasan psikologis yang diperoleh setelah merasakan teknologi informasi baru yang mengarah pada adopsi teknologi baru.¹⁶ Beberapa hal dalam mengetahui *perceived enjoyment* dapat dikatakan baik yaitu;

- a) Ketersediaan waktu.
- b) Kemudahan.¹⁷

3) Perceived Ease of Use

Perceived ease of use adalah suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa perangkat teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.¹⁸ Dalam hal ini, kemudahan dalam pemakaian Teknologi dapat di ketahui dengan beberapa pion yaitu;

- a) Mudah dipelajari.
- b) Dapat dikontrol.

¹⁴ Chong Jia Bao, "Perceived Benefits And Risks Towards The Intention To Use *FinTech*," No. 2 (2019): 1–13.

¹⁵ Krismi Sienatra, "Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap *Fintech* Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (April 28, 2020): 1–12, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14225>.

¹⁶ Zaiton Osman, Izyanti Awang Razli, and Phang Ing, "Does Security Concern, Perceived Enjoyment and Government Support Affect *FinTech* Adoption? Focused on Bank Users," *Journal of Marketing Advances and Practices* 3, no. 1 (2021): 61–78.

¹⁷ Sienatra, "Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap *FinTech* Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya."

¹⁸ Mery Astin Nangin, Irma Rasita Gloria Barus, and Soengeng Wahyoedi, "The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications on *FinTech* Adoption," *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38, <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>.

- c) Fleksibel.
- d) Mudah digunakan.
- e) Jelas dan dapat dipahami.

4) Perceived Speed

Perceived Speed adalah Kecepatan yang dirasakan dan mempengaruhi usaha saat menggunakan Teknologi, berpengaruh positif terhadap perilaku untuk melanjutkan hubungan dengan Teknologi.¹⁹ Kecepatan dalam Teknologi dapat dilihat pada beberapa aspek, antara lain;

- a) Kecepatan mengakses data.
- b) Kecepatan transaksi.²⁰

5) Security

Menurut Poerwadarminta, *Security* adalah suatu keadaan dimana tidak ada sesuatu yang menggelisahkan.²¹ Teknologi yang memiliki keamanan yang baik harus memiliki beberapa poin, yaitu;

- a) Kebocoran informasi.
- b) Informasi keuangan pribadi.
- c) Sedikit ataupun tidak ada Ancaman dari pembajak.²²

6) Efficiency

Efficiency adalah kegiatan yang dilakukan apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*). Efisiensi yang dimiliki oleh Teknologi tentunya berdasarkan beberapa faktor yaitu;

- a) Hemat waktu.

¹⁹ Cătălin Mihail Barbu et al., “Customer Experience in *FinTech*,” *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research* 16, no. 5 (2021): 1415–33, <https://doi.org/10.3390/jtaer16050080>.

²⁰ Ibid. Latifah Robaniyah and Heny Kurnianingsih, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo”

²¹ Gatot Efrianto and Nia Tresnawaty, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Teknologi Finansial Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 53–72, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>.

²² Sienatra, “Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap *FinTech* Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya.”

- b) Ekonomis energi.
- c) Irit biaya.²³

e. Kekuatan dan Kelemahan Teknologi

1) Kekuatan Teknologi

Teknologi punya beberapa kekuatan sebagai berikut;

- a) Efektivitas dan efisiensi dalam melakukan transaksi.
- b) Harga yang lebih terjangkau dengan adanya promo dan diskon yang diberikan perusahaan.
- c) Menekan biaya operasional dan biaya modal.
- d) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.²⁴

2) Kelemahan Teknologi

Teknologi juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a) Pemahaman pengguna tentang Teknologi yang amat minim.
- d) Membutuhkan waktu untuk memahami sistem kerja Teknologi.²⁵

2. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

a. Teori UMKM

Menurut UU no. 99 tahun 1998, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas

²³ Indah Lestari Ritonga and Ahmad Amin Dalimunte, "Penerapan teknologi Finansial Dan Digitalisasi Dalam Memaksimalkan Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19," *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)* 3, no. 1 (April 30, 2022): 9–13, <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i1.173>.

²⁴ Departemen Komunikasi BI, "Mengenal Teknologi Finansial", Bank Indonesia, 2018, [https://www.bi.go.id /id/edukasi/ Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx)

²⁵ Ridwan Muchlis, "Analisis SWOT Teknologi Finansial Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2018): 335– 357, <https://doi.org/10.30821/ajei.v1i1.2735>.

merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat.²⁶

Asean Development Bank (ADB) mendefinisikan industri kecil dengan menitikberatkan pada aspek finansial karena peran lembaga tersebut sebagai penyedia dana bagi usaha. ADB mendefinisikan UMKM adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dengan nilai kredit yang diperlukan sebesar Rp 50 juta hingga Rp 5 milyar dan mempekerjakan 5 sampai 100 orang.²⁷

b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut pada Pasal 6 UU no. 20 tahun 2008, bahwa ada beberapa kriteria untuk usaha mikro, kecil dan menengah sebagai berikut;²⁸

1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini yaitu;

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

²⁶ Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, and Dania Hellin Amrina, "Peran Pembiayaan terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid -19 Di Provinsi Lampung" (Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan, 2021), 27

²⁷ Ahmad Rifa'i, "Peran UMKM Dalam Pembangunan Daerah: Fakta di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2010): 133–44, <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/10640>.

²⁸ Ridwansyah, Supriyaningsih, and Amrina, "Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) pada Era Covid -19 di Provinsi Lampung." 27

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yaitu;

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang yaitu;

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

c. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Peran UMKM dalam pertumbuhan yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut;²⁹

- 1) Keterlibatan UMKM terhadap pembentukan pendapatan per kapita.
- 2) Keterlibatan UMKM dalam pembentukan PDRB.
- 3) Keterlibatan UMKM dalam pembentukan pertumbuhan ekonomi daerah (*growth*). Dalam kaitan ini dari sisi permintaan (*demand-side effect*) peningkatan pendapatan per kapita, PDRB dan pertumbuhan ekonomi dapat memunculkan dampak positif dan negatif (*positive-negative demand-side effect*) terhadap perkembangan UMKM.

d. Indikator Perkembangan UMKM

UMKM yang dianggap berkembang dan mampu bersaing ada beberapa indikator, yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu;

- a) Omset Penjualan.
- b) Tenaga Kerja.
- c) Pertumbuhan Pelanggan.³⁰

e. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1) Kekuatan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan diantaranya;³¹

- a) Pengembangan Kreativitas
- b) Melakukan Inovasi
- c) Kebergantungan usaha besar terhadap usaha kecil
- d) Daya tahan usaha

²⁹ Ibid. 29- 30

³⁰Budi Rustandi Kartawinata et al., “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Lembaga Keuangan Syariah,” ECo-Buss 2, no. 2 (2020): 22–29, <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>.

³¹ Ridwansyah, Supriyaningsih, And Amrina, “Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Umk) Pada Era Covid -19 Di Provinsi Lampung.” 30

2) Kelemahan UMKM

UMKM juga memiliki beberapa Kelemahan diantaranya;

- a) Bidang Manajemen
- b) Organisasi
- c) Modal
- d) Teknologi Operasional dan Teknis di lapangan

3. Penggunaan Teknologi dalam Perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam memberikan jalan tengah dengan seadil- adilnya dalam berbagai keadaan antara dunia dan akhirat, individu dan masyarakat. Ajaran Islam mengacu pada berbagai sumber yang diterapkan dalam kehidupan sehari- hari. Pertama, Al-Qu'ran adalah sumber utama pengetahuan sekaligus sumber aspek hukum yang memberika inspirasi pengaturan segala aspek kehidupan.

Kedua, Al- Sunnah atau Sunnah Rasulullah SAW, yang berarti cara, kebiasaan yang merujuk pada perbuatan (*Fi'il*), Ucapan (*qaul*) dan ketetapan (*taqrir*) dari Rasulullah. Al- Sunnah ini pada prinsipnya merupakan sumber hukum yang berisi tentang penjelasan terhadap apa yang disampaikan dalam Al- Qur'an dan beberapa aturan yang belum diatur oleh Al-Qur'an.³²

Islam melalui Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, Mengatur bermacam cara perilaku dan hidup, bagaimana pada dasarnya manusia diperintahkan untuk bekerja dan berusaha dalam rangka memperoleh penghidupan yang layak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh manusia adalah dengan kegiatan ekonomi. Dimana kegiatan ekonomi yang dilakukan harus berpegang pada prinsip- prinsip Islam dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Kegiatan Ekonomi dalam konteks *Fiqh* masuk dalam ruang lingkup *Fiqh Muamalah*. *Fiqh Muamalah* adalah

³² Ruslan Abdul Ghofur, Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah (Depok: Rajawali Pers, 2020), 18

hukum- hukum syara' yang mengatur perbuatan manusia yang digali dari dalil- dalil Al-Qur'an maupun Hadist yang terperinci yang berhubungan dengan dengan persoalan- persoalan dunia (Ekonomi) atau lebih singkatnya tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Menurut Hudhari Beik, Dalam arti sempit Muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat.³³

Fiqh Muamalah mengatur berbagai kegiatan seperti *al-bay'* (jual beli), *ijarah* (sewa menyewa), *qardh* (utang piutang), *musyarakah* dan *mudharabah* (kerja sama bisnis), *rahn* (gadai), *wakalah* (perwakilan agen atau distributor) dan kegiatan ekonomi lainnya.³⁴

UMKM ini adalah suatu usaha yang bisa berbentuk mikro, kecil ataupun menengah dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang- undang. UMKM yang ada, didominasi dan dimiliki oleh masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Usaha yang dimiliki oleh masyarakat tentunya akan bersentuhan langsung dengan masyarakat lainnya secara langsung, sehingga terciptanya suatu kegiatan ekonomi yaitu jual beli.

Jual beli di tengah masyarakat dilakukan untuk melakukan pertukaran antara barang maupun jasa dengan uang yang sah secara hukum. Dalam hal ini, UMKM yang menjual barang untuk mencari nafkah untuk dirinya dan keluarganya sebagaimana yang dijelaskan pada Al-Qur'an surah Al- Isra ayat 12;

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۗ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ
النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۗ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلُّ شَيْءٍ فَصَّلَنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

³³ Rachmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 15

³⁴ Harun, *Fiqh Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 3

“Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.” (Q.S Al- Isra [17]: 12)

Kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat tentunya selain mencari nafkah untuk dirinya dan keluarga, tetapi mencari kurnia dari Allah SWT. Dengan niat beribadah kepada Allah SWT, mencari nafkah, harta untuk penghidupan akan menjadi berkah dan karunia dengan catatan apa yang diberikan itu berasal dari harta yang halal dan baik, sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi;

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 168)

UMKM adalah salah satu kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kita. Bermunculan berbagai macam UMKM yang bervariasi dan inovasi dari segi produk, penjualan, pemasaran dan lainnya. Tentunya di zaman sekarang, UMKM pun tidak melakukan penjualan di toko langsung, tetapi dilakukan secara daring (*Online*). UMKM yang menjual produk atau jasa secara *online*, mereka mendaftarkan usaha mereka ke salah satu perusahaan, salah satunya adalah Gojek.

Teknologi adalah perubahan dan perkembangan yang memungkinkan penyelesaian masalah. Dengan kata lain, keberadaan teknologi mengubah UMKM untuk bertransaksi secara digital agar lebih efisien dan memberikan solusi- solusi keuangan lainnya. GoJek merupakan salah satu teknologi

yang memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah membantu pemasaran usaha.

Hampir semua perekonomian menggunakan teknologi dan komunikasi atau digitalisasi, baik dalam mengemas produk ataupun dalam memasarkan produk, sehingga lebih mudah dan lebih cepat dalam distribusi informasi yang digunakan untuk membuat pertumbuhan ekonomi semakin cepat dan tiada batas dengan dukungan teknologi digital dan teknologi informasi. Sama halnya ketika UMKM memanfaatkan Teknologi dalam perkembangan dan kemajuan usahanya.³⁵

UMKM yang menggunakan teknologi merupakan cara para pelaku usaha beradaptasi dengan keuntungan yang ada dan berkembang. Dalam A-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 25, dijelaskan memperbolehkan jual beli dan mengharamkan riba;

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ
 تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي
 رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ
 فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

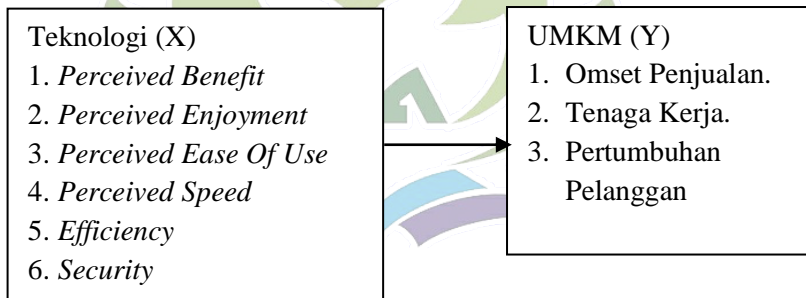
“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 25)

³⁵ Hendra Kusuma and Wiwiek Kusumaning Asmoro, “Perkembangan Financial Teknologi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam,” *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2021): 141–63, <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>.

Memanfaatkan *GoJek* tidak bertentangan dalam sistem ekonomi Islam sepanjang mengikuti prinsip-prinsip sahnya suatu akad, serta memenuhi suatu syarat dan rukun serta hukum yang berlaku. Teknologi dalam sistem ekonomi Islam ini juga tentunya akan memberikan alternatif pilihan kepada masyarakat yang akan menggunakan jasa ini. karena sejatinya bermuamalah bukan hanya sebatas pada sisi nilai ekonomi saja, akan tetapi juga harus bernilai sisi ibadah agar kegiatan muamalah menjadi berkah.

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai landasan dan agar penelitian memiliki arah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir menggambarkan pola hubungan variabel penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, serta disusun dan didukung dengan kajian penelitian terdahulu.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

5. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan.³⁶

Dari penelitian sebelumnya, didapatkan beberapa hipotesis sebagai berikut;

1. Pada penelitian Ida Utari dan Putu Martini Dewi bahwa Penggunaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.
2. Pada penelitian Ida Ayu Asri Mahayuni dan Anak Agung Bagus Putu Widanta, penggunaan Teknologi terhadap perkembangan UMKM di Denpasar Timur, menyatakan bahwa Variabel Teknologi (X) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Dari hipotesis penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian ini yaitu;

H_0 : Penggunaan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

H_1 : Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu Desember 2023 hingga Januari 2024. Tempat penelitian dilaksanakan berada di sekitar Kelurahan Kedaton, Bandar Lampung.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan.³⁷

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.³⁸ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM (UMKM kuliner) yang menggunakan fitur *GoFood* pada *Gojek* dalam berjualan sebanyak 480 UMKM yang tersebar di wilayah Kelurahan Kedaton pada tahun 2023.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G (Bandung: Alfabeta, 2013), 8

³⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 226

2. Sampel

Sampel adalah seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada.³⁹ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel.

Dalam Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian, penelitian menggunakan rumus dari Slovin Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

E = Nilai presisi atau ketetapan persentase tingkat kesalahan dengan catatan, pada umumnya digunakan 10%. karena dianggap sudah cukup memenuhi sampel yang dibutuhkan. Sehingga pada penelitian ini, menghasilkan sampel sebagai berikut;

$$n = \frac{480}{1 + (480 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{480}{1 + (480 \times 0.1^2)}$$

$$n = 82,758$$

Hasil penghitungan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 82,758 atau dibulatkan menjadi 83 sampel yang mencakup pelaku UMKM makanan yang menggunakan layanan antar makanan berbasis aplikasi *Gofood*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

³⁹ Ibid., Ma'ruf Abdullah, 227

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁰ Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yaitu pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto lokasi dan bisa berupa file di server dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil hasil penelitian dari berbagai literatur dan sumber-sumber konkret seperti buku, jurnal, catatan penelitian, laporan hasil penelitian terdahulu, yang dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu variasi atau objek yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditetapkan dan ditarik kesimpulannya.⁴¹ definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴¹ Ibid, Sugiyono

Teknologi adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan Teknologi mengubah cara dan perilaku agar menjadi digital agar lebih efisien dan memberikan solusi- solusi keuangan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 2 buah variable. Variable pertama adalah variable independen yaitu Teknologi. Variable kedua adalah variable dipenden yaitu Perkembangan UMKM.

1. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah Teknologi yang memiliki 6 Indikator yaitu *perceived benefit*, *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived speed*, *security*, *efficiency*.⁴²

2. Variabel terikat (Dependent variable)

Variabel terbatas adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah perkembangan UMKM.

Adapun definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴² Azzahra and Kartini, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour."

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional	Definisi	Indikator
Teknologi (X)	Teknologi merupakan suatu entitas, alat dan mesin yang perkembangannya pesat karena dianggap lebih efisien, cepat dan praktis. ⁴³	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived Benefit.</i> 2. <i>Perceived Enjoyment.</i> 3. <i>Perceived Ease of Use.</i> 4. <i>Perceived Speed.</i> 5. <i>Security.</i> 6. <i>Efficiency.</i>
Perkembangan UMKM (Y)	Menurut Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan UMKM merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi pada UMKM, akibat dari proses kematangan dan pengalaman. ⁴⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Omset Penjualan. 2. Tenaga Kerja. 3. Pertumbuhan Pelanggan.⁴⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai beberapa fungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian. Bentuk dari instrument ini erat berkaitan dengan cara atau metode pengumpulan data. Cara atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok Masyarakat tentang kejadian atau gejala sosial. Berdasarkan penilaian

⁴³ Ade Putri Darmika, Halim Usman, and Goso, "Pengaruh Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo," *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2021, 1–5.

⁴⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1999), 2

⁴⁵Kartawinata et al., "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Lembaga Keuangan Syariah."

Masyarakat yang sudah dikelompokkan berdasarkan skala *likert* dari angka terkecil hingga terbesar menjadi tolak ukur untuk penelitian ini ditulis sebagai berikut;

Tabel 3.2
Skala *likert*

No	Kategori	Inisial	Point
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menuntukkan Tingkat kesahihahn suatu instrument penelitian.⁴⁶ Suatu instrument penelitian yang valid memiliki nilai validitas yang tinggi dan begitu pula sebaliknya, instrument penelitian yang kurang valid memiliki nilai validitas yang rendah. Validitas yang dimaksud adalah validitas dari butir- butir item pada kuesioner suatu penelitian. Penentuan tiap butir pernyataan dalam kuesioner yang dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, dengan signifikasi 5% atau 0,05.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas Data merupakan alat ukur yang menunjukkan apakah data tersebut reabel terhadap suatu penelitian. Suatu data dapat disimpulkan reliabel jika jawaban dari responden memberikan hasil yang konstan tidak, berubah dari masa ke masa. Metode uji reliabilitas yang digunakan pada umumnya adalah *Cronbach Alpha*, Dimana angka *Cronbach Alpha* > 0.6 , maka kuesioner yang diajukan akan diterima dan dianggap reliabel.⁴⁷

⁴⁶ Modul Ekonometrika, Teori dan Terapan

⁴⁷ Ibid

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan melihat data nilai residual selisih antara nilai variabel dependen y dengan variabel dependen hasil analisis regresi y . dalam uji normalitas, ada 2 cara untuk menguji data yaitu dengan analisis grafik (*normal p-p plot*) regresi dan uji *one sample Kolmogorov-smirnov*.⁴⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dengan menggunakan uji Spearman's Rho dengan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual $>0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

H. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu alat analisis nilai dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan tujuan membuktikan adanya hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas dengan variabel Y sebagai variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Y = a + Bx$$

Dengan keterangan:

Y: Nilai variabel terikat

X: Nilai variabel bebas

a: Koefisien konstanta

b: Koefisien regresi

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ibid

dengan variabilitas nilai data asli.⁵⁰ Pada aplikasi uji statistik SPSS sendiri terdapat pada table *model summary*, dengan bertuliskan *R square*. Tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya sumbangan (contribution) variabel bebas (X) terhadap variasi (naik-turunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut.

Dalam hal hubungan dua variabel, koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan/kecocokan (goodness of fit) dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan presentase sumbangan variabel X terhadap variasi (naik-turunnya) variabel Y. Penentuan koefisien determinasi tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat akan tetapi, jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat.

3. Uji T

Uji T merupakan suatu pengujian yang bertujuan mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan. Statistik ini menunjukkan tiap variabel secara sendirian, dikontrol oleh variabel terikat.

Bila statistik ini berbeda signifikan dengan nol, maka variabel tersebut secara sendirian, mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika signifikan, maka tanda dan besarnya koefisien mempunyai makna.⁵¹ Uji T memiliki beberapa ketentuan yaitu;

- a. Jika Uji T memiliki signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika Uji T memiliki signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁵⁰ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

⁵¹ Ibid.

Dengan ketentuan yang lain yaitu menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut;

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa terdapat tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi).

Tabel 4.1
Tabel Statistik Deskriptif

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		20.6386	64.9880
Median		20.0000	63.0000
Mode		18.00	59.00
Std. Deviation		2.52586	7.53770

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel Di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) pada penelitian ini adalah 83. Dengan nilai Mean pada variabel X yaitu 20,64 dan variabel Y yaitu 64,9880. Lalu pada Median pada penelitian untuk variabel X adalah 20, sedangkan variabel Y adalah 63. Untuk nilai modus pada variabel X adalah 18 dan variabel Y adalah 59. Dan untuk standar deviasi pada variabel X bernilai 2.52586 dan variabel Y bernilai 7.53770.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini akan memaparkan beberapa karakteristik responden sesuai dengan keadaan yang seharusnya pada usaha responden. Karakteristik pada penelitian ini meliputi kepemilikan usaha, kepemilikan tempat usaha, sumber modal usaha, jumlah modal usaha dan lama waktu penggunaan

GoFood sebagai media penjualan dari Sampel yang digunakan pada penelitian dari 83 UMKM.



Diagram 4.1

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Berdasarkan grafik di atas, diketahui 83 responden berdasarkan kepemilikan usaha dengan milik pribadi sebanyak 92% terhitung 76 usaha, Usaha dengan keluarga sebanyak 7% terhitung 6 usaha, usaha dengan teman 1% terhitung 1 usaha. Dari grafik mayoritas kepemilikan usaha didominasi oleh milik pribadi dengan 92% sebanyak 76 usaha.

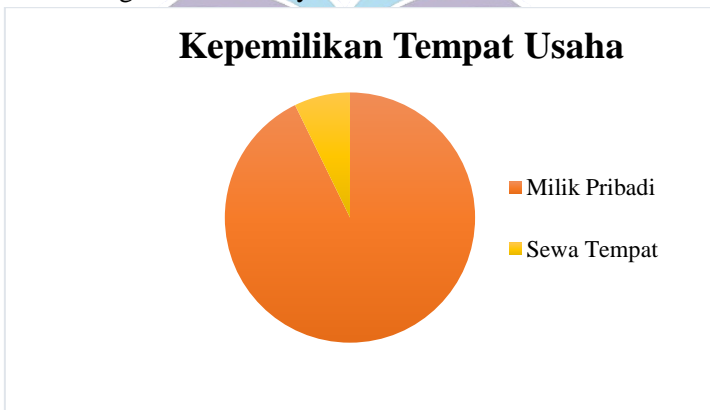


Diagram 4.2

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha

Berdasarkan grafik di atas, dari 83 jumlah responden berdasarkan kepemilikan tempat usaha dengan milik pribadi sebanyak 93% terhitung 77 usaha dan sewa tempat sebanyak 7% terhitung 6 usaha. Dari grafik, mayoritas kepemilikan tempat usaha didominasi oleh milik pribadi dengan 93% sebanyak 77 usaha.

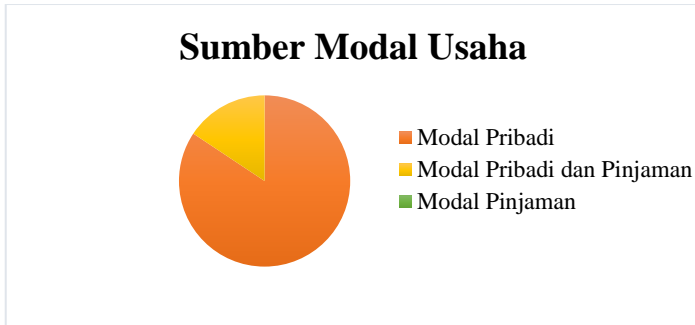


Diagram 4.3

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha

Berdasarkan data pada grafik, pada 83 sampel sumber modal usaha, untuk modal pribadi sebanyak 84% terhitung 70 usaha, modal pribadi dan pinjaman sebanyak 16% terhitung 13 usaha dan modal pinjaman sebanyak 0 usaha. Sehingga grafik sumber modal usaha di atas didominasi oleh modal pribadi sebanyak 84% sebanyak 70 usaha.

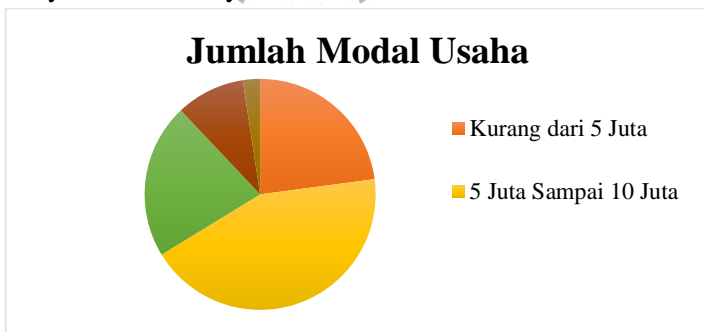


Diagram 4.4

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Modal Usaha

Berdasarkan pada grafik jumlah modal usaha, 83 sampel untuk modal usaha kurang dari 5 juta sebanyak 23% terhitung 19 usaha, modal usaha 5 juta sampai 10 juta sebanyak 43% terhitung 36 usaha, modal usaha 10 juta sampai 25 juta sebanyak 22% terhitung 18 usaha, modal usaha 25 juta sampai 50 juta sebanyak 10% terhitung 8 usaha dan modal usaha diatas 50 juta sebanyak 2% terhitung 2 usaha. Jadi pada grafik jumlah modal usaha, usaha UMKM didominasi oleh jumlah modal usaha di 5 juta sampai 10 juta sebanyak 43 % dengan jumlah 36 usaha.



Diagram 4.5

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Lama Waktu Penggunaan *GoFood* Sebagai Media Penjualan.

Berdasarkan pada grafik diatas, 83 responden dengan lama menggunakan *GoJek* sebagai media penjualan untuk bulan 1 sampai 3 bulan dengan 14% sebanyak 12 usaha, 3 bulan sampai 7 bulan dengan 6% sebanyak 5 usaha, 7 bulan sampai 12 bulan dengan 7% sebanyak 6 usaha dan lebih dari 12 bulan dengan 72% sebanyak 60 usaha. Dari responden pada grafik di atas maka didominasi oleh usaha yang menggunakan *Gojek* sebagai media penjualan lebih dari 12 bulan dengan 72% terhitung sebanyak 60 usaha.

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk menentukan ketepatan suatu item dalam kuesioner dan skala yang dihitung. Dalam menentukan item tersebut valid atau tidak, maka yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05% dengan jumlah $df=n-2$, berarti $df=81$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data yang tersedia dapat dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan SPSS 26 dengan menunjukkan bahwa item pada variabel X dan Y sebagai berikut;

Tabel. 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Teknologi (X)	X ₁	0.747	0.2159	Valid
2		X ₂	0.739	0.2159	Valid
3		X ₃	0.724	0.2159	Valid
4		X ₄	0.793	0.2159	Valid
5		X ₅	0.837	0.2159	Valid
6		X ₆	0.730	0.2159	Valid
7		X ₇	0.836	0.2159	Valid
8		X ₈	0.867	0.2159	Valid
9		X ₉	0.750	0.2159	Valid
10		X ₁₀	0.825	0.2159	Valid
11		X ₁₁	0.736	0.2159	Valid
12		X ₁₂	0.725	0.2159	Valid
13		X ₁₃	0.747	0.2159	Valid
14		X ₁₄	0.753	0.2159	Valid
15		X ₁₅	0.837	0.2159	Valid
16		X ₁₆	0.834	0.2159	Valid
17	Perkembangan	Y ₁	0.814	0.2159	Valid
18	UMKM (Y)	Y ₂	0.814	0.2159	Valid

19		Y_3	0.743	0.2159	Valid
20		Y_4	0.720	0.2159	Valid
21		Y_5	0.839	0.2159	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada data tabel diatas, pada item pernyataan untuk variabel X dan variabel Y dikatakan valid seluruhnya dikarenakan item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut, maka 93 responden yang mengisi item pernyataan dengan signifikasi 5%, variabel Teknologi (X) dan Perkembangan UMKM (Y) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian berfungsi sebagai pengatur konsistensi pada alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan selalu konsisten dan bisa diandalkan jika ada pengukuran ulang. Uji reliabilitas untuk penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut;

- Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka reliabilitas suatu data buruk
- Cronbach Alpha* $0,6 - 0,79$ maka reliabilitas suatu data diterima
- Cronbach Alpha* $0,8$ maka reliabilitas suatu data baik

Pengujian reliabilitas akan dihitung menggunakan SPSS 26, dengan hasil pengujian sebagai berikut;

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Teknologi (X)	0.956	Reliabel dan baik
2	Perkembangan UMKM (Y)	0.840	Reliabel dan baik

Sumber: Data diolah, 2024

Pada uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dari tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Teknologi (X) dan Perkembangan UMKM (Y) memiliki koefisien lebih besar dari 0.6, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat data penelitian apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria bahwa nilai signifikasinya $> 0,05$, maka variabel yang diujikan terdistribusi secara normal. Adapun uji normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 26. Hasil dari penghitungan uji normalitas untuk data penelitian ini sebagai berikut;

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas metode *Kolmogorov Smirnov*

No	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Keterangan
1	0.057	Normal

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel di atas, nilai uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* berada pada signifikansi 0,057, yang dimana hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang ada pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui perhitungan residual dari model yang memiliki variance normal atau tidak. Model regresi yang baik tidak akan terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glesjer dengan ketentuan nilai

signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak ada masalah heteroskedasitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.321	1.149		2.892	.005
X	-.023	.018	-.147	-1.337	.185

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil tabel diatas, signifikasi dari variabel Teknologi yaitu variabel X dengan nilai signifikasi 0.185 > 0.05 , dengan arti tidak adanya heteroskedasitas pada data dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen dan dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.512	2.094		4.543	.000
X	.171	.032	.511	5.349	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan rumus persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$, maka akan menghasilkan persamaan sebagai berikut;
 $Y = a + bX$

$$Y = 9,512 + 0,171X$$

Hasil rumus analisis regresi linear sederhana di dapatkan nilai *Constant* (a) sebesar 9,512, sehingga dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 9,512. sedangkan nilai koefisien regresi X bernilai 0,171 , menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Teknologi (X), maka nilai partisipasinya bertambah 0,171. Koefisien regresi di atas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan variabel Y adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh diantara variabel dependen dengan variabel independent dengan berpedoman pada nilai R square yang didapatkan dari hasil olah data SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.252	2.185

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel *Model Summary*, menjelaskan bahwa besaran nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,511. Dari hasil tersebut didapatkan koefisien determinasi (R square) pada penelitian ini adalah sebesar 0,261 sehingga mengandung makna bahwa pengaruh variabel dependen yaitu Teknologi (X) terhadap variabel independen yaitu perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 26,1% dan 73,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

3) Uji t

Uji t adalah pengujian untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai sig < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.512	2.094		4.543	.000
X	.171	.032	.511	5.349	.000

a. Dependent Variable: Y

Menentukan dan menyimpulkan hipotesis harus terlebih dahulu menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan signifikansi 0.05 dengan uji 1 arah. lalu menentukan df dengan rumus $df = N - k - 1$, $df = 83 - 1 - 1$, maka didapatkan hasil df yaitu 82. Lalu untuk menentukan t_{hitung} dengan melihat tabel bagian t dengan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,349 dimana t_{tabel} dengan nilai 1,664. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Lalu pada signifikansi variabel X $<$ dari signifikansi 0.05. jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM.

2. Analisa Data

a. Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM

berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat diketahui bahwa Teknologi (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y). pembuktian yang bisa diberikan yaitu dengan hasil regresi linear yang menunjukkan pada variabel Teknologi memiliki signifikansi 0,00 ,dimana signifikasinya lebih kecil dari pada 0,05 dan t_{hitung} yang memiliki nilai 5,349 dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,664 ,dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dengan perkembangan UMKM.

Penelitian ini diperkuat kembali dengan hasil koefisiensi determinasi (R^2) untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel X yaitu Teknologi terhadap Variabel Y yaitu perkembangan UMKM dengan nilai sebesar 0.261 yang dapat diartikan bahwa Teknologi mempengaruhi perkembangan UMKM sebesar 26,1% dan 73,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya diluar penelitian ini.

Setelah dihitung seberapa besar pengaruh variabel Teknologi terhadap perkembangan UMKM, maka perlu diketahui kembali pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen terhadap variabel independen apakah pengaruh ini berupa pengaruh positif atau pengaruh negative. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi linear sederhana pada penelitian ini.

Pada uji regresi linear sederhana didapatkan rumus persamaan dengan hasil $Y = 9,512 + 0,171X$ yang dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki nilai konsistensi variabel partisipasi sebesar 9,512. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,171 juga dinyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai variabel Teknologi (X) maka akan bertambah nilai partisipasinya sebesar 0,171. Dilihat dari nilai konsistensi variabel merupakan angka positif itu mengartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel x berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel Y.

b. Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam

Digitalisasi merupakan cara UMKM untuk mengembangkan usaha yang dimiliki dengan berbagai cara seperti memanfaatkan fitur aplikasi, memberikan berbagai macam kemudahan dalam aplikasi sehingga konsumen mau kembali menggunakan uangnya dengan membeli barang maupun jasa dari pelaku UMKM tersebut.

Penggunaan Teknologi dalam menjalankan UMKM merupakan salah satu langkah dalam mempermudah pergerakan roda perekonomian melalui transaksi jual beli yang berpotensi menghasilkan bagi pelaku UMKM dan bisa juga menjadi cara berniaga yang baru bagi para pelaku UMKM, mulai dari usaha kecil maupun yang besar. Tapi harus diperhatikan kembali lagi, bagaimana para pelaku UMKM memanfaatkan Teknologi dalam berbagai macam peluang yang diberikan dan serta memahami proses untuk berkembang dan mengerti resiko terburuk dalam menjalankan usaha dengan pemanfaatan Teknologi.

Ini merupakan bentuk adaptasi yang dilakukan pelaku UMKM terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga memungkinkan bagi para pelaku UMKM menjadi salah satu bagian dari penggerak ekonomi kreatif yang melek teknologi.

Dalam pemanfaatan Teknologi dalam perkembangan UMKM tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga dari sisi agama harus sejalan dan selaras. Dari sisi agama, terutama dalam agama Islam kita harus memahami bagaimana cara dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha yang berlandaskan pada Al-Qur'an, Hadist, Ijma dan Qiyas. Ketiga landasan hukum Islam ini bukanlah sebagai penyempurna Al-Qur'an, melainkan sebagai penyempurna pemahaman manusia akan *Maqasid al-syari'ah*, karena Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna kitab-kitab yang turun sebelumnya sedangkan pemikiran dan pemahaman manusia yang tidak sempurna, sehingga dibutuhkan penjelas (*bayan*)

sebagai penjabaran tentang sesuatu yang belum dipahami secara seksama.⁵²

Terdapat tiga pilar untuk membangun sistem ekonomi dalam pandangan Islam, yaitu bagaimana hartanya diperoleh yaitu menyangkut kepemilikan (*almilkiyah*), lalu bagaimana pengelolaan kepemilikan harta (*tasharruf dil milkiyah*), dan cara mendistribusikan kekayaan di tengah-tengah masyarakat (*tauzi'ul tsarwah bayna an-naas*). Tiga pilar ini menurut peneliti sangat erat kaitannya dengan pengembangan ekonomi kreatif untuk para pelaku UMKM, dimana kegiatan ini, memunculkan kreatifitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan barang atau jasa untuk dijadikan tujuan ekonomi Islam untuk mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi dapat terwujud.⁵³

Pemanfaatan Teknologi untuk perkembangan UMKM dalam Islam pun harus berlandaskan pada Al-Qur'an, Hadist, Ijma dan Qiyas. Dimana pemanfaatannya harus selalu diawasi dan dipantau agar tidak menjadi *mudharat* yang bisa merugikan orang lain dan merugikan alam sekitar, dan sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 205 yang artinya;

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ

لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.” (Q.S Al-Baqarah [2]:205)

⁵² Septi Aji Fitra Jaya, “Al-Qur’an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam,” *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (2020): 204–16, <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>.

⁵³ I Harahap, Z M Nawawi, and E Sugiarto, “Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1991–97, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5796>.

Lalu diterangkan kembali di dalam Q.S Al-Araf ayat 56 yang artinya;

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-Araf [7]:56)

Pemanfaatan yang dilakukan para pelaku UMKM untuk mencapai kemakmuran dan keberhasilan usaha sudah seharusnya tidak berlebihan dan membuat kekacauan yang menimbulkan kegaduhan disekitarnya.

Teknologi dalam UMKM sendiri tidak menimbulkan keharaman dan kemudharathan, asalkan pelaku UMKM dalam memanfaatkan segala sesuatu demi mencapai keberhasilan usahanya harus selalu dilandaskan pada *Fiqih Muamalah*. Dalam *Fiqih*, jual beli yang terjadi untuk mendapatkan keuntungan harus mempunyai empat syarat dalam Islam menurut ulama *Hanaftiyah* yaitu syarat terjadinya akad (*in'iqad*), syarat sahnya akad, syarat terlaksananya akad (*nafadz*) dan syarat lujum.

Adanya syarat-syarat ini bertujuan untuk menjauhkan dari pertentangan antar manusia, menjaga kemaslahatan antara manusia yang sedang menjalankan akad, menghindari jual beli *gharar* (adanya unsur penipuan), dan lainnya.⁵⁴

Dalam hal lainnya yang berkaitan dengan penggunaan Teknologi dalam perkembangan UMKM, batasan-batasan yang harus dijalankan oleh setiap umat Islam dalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang dipahami sebagai umat yang hidup harus berlandaskan syariat Islam. Karena dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam

⁵⁴ Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).

transaksi yang terjadi, tentunya membuka peluang berbagai macam kebaikan yang luar biasa ataupun keburukan yang dengan mudahnya menimbulkan keharaman lainnya jika melanggar ketentuan syariat- syariat Islam.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka mengacu pada teori yang telah ada dan melihat pada penelitian terdahulu, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan bahwa;

1. Menurut hasil penelitian, variabel Teknologimemiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perkembangan UMKM. hal ini dapat dilihat hasil penelitian yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,349 dimana t_{tabel} dengan nilai 1,664. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Lalu pada signifikasi dengan melihat uji 1 arah maka variabel Teknologi memiliki nilai sig 0,000 membuktikan bahwa nilai signifikasi < 0.05 . jadi dapat disimpulkan sehingga penggunaan Teknologi berpengaruh secara signifikan positif terhadap perkembangan UMKM.
2. Dalam pandangan ekonomi Islam sendiri, penggunaan Teknologi dalam UMKM sendiri masuk dalam kegiatan jual beli yang diatur dalam *Fiqih Muamalah*. tapi perlu diperhatikan kembali upaya-upaya yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang tidak melanggar syariat Islam. Dalam menjalankan kegiatan UMKM, tentunya tidak sekedar mencari kesuksesan dunia semata, melainkan mencari keberkahan akhiratnya juga.

B. Rekomendasi

1. Untuk pelaku sekaligus pemilik UMKM kuliner yang menggunakan media *GoJek* sebagai media penjualannya untuk selalu menjaga kualitas baik itu bahan baku maupun kualitas manusianya. Selalu memberikan deskripsi yang jelas terkait makanan yang dipasarkan melalui aplikasi *GoJek*, sehingga para konsumen mengerti dan paham apa yang mereka beli. Pemilik usaha memberikan pelayanan yang maksimal terutama makanan ini akan di *Takeaway* atau di bawa pulang, sehingga rasa dan kualitasnya tidak menurun ketika makanan ini sampai ke tangan konsumen. Membuat merk jual yang lebih baik lagi

agar mudah diingat oleh konsumen, sehingga yang tadinya hanya melihat saja mau membeli dan yang sudah membeli menjadi pelanggan tetap di usaha kuliner itu.

2. Untuk para pelaku usaha lebih mengedepankan nilai-nilai moral Islam dalam melakukan kegiatan *muamalah* yaitu jual beli. Selalu memprioritaskan kebaikan-kebaikan dan menghindari segala tindak kecurangan yang menyebabkan batalnya suatu akad jual beli.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ath-Thayyar, Abdullah Muhammad; Abul-Hasan; Taqdir Arsyad; Al-Muthlaq, Abdullah bin Muhammad; Muhammad bin Ibrahim; Miftahul Khairi. *Ensiklopedi fiqih Muamalah: dalam pandangan 4 Madzhab*. Yogyakarta :Maktabah Al-Hanif,, 2009.
- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Karya Ilmiah

- Azzahra, Talenta, and Kartini. "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour." *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (2022): 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>.
- Bao, Chong Jia. "Perceived Benefits And Risks Towards The Intention To Use Fintech," no. 2 (2019): 1–13.
- Barbu, Cătălin Mihail, Dorian Laurențiu Florea, Dan Cristian Dabija, and Mihai Constantin Răzvan Barbu. "Customer Experience in Fintech." *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research* 16, no. 5 (2021): 1415–33. <https://doi.org/10.3390/jtaer16050080>.
- Berlilana Berlilana, Rinda Utami, and Wiga Maulana Baihaqi. "Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan." *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 10, no. 3 (2020): 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>.
- Darmika, Ade Putri, Halim Usman, and Goso. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo." *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2021, 1–5.

- Fadhila Rahma, Tri inda. "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology." *At-Tawassuth, Vol. III, No. 1, 2018* 3, no. 1 (2018): 642–61.
- Gatot Efrianto, and Nia Tresnawaty. "Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Financial techology Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 53–72. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>.
- Harahap, I, Z M Nawawi, and E Sugiarto. "Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1991–97. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5796>.
- Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (2020): 204–16. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>.
- Kartawinata, Budi Rustandi, Candra Wijayangka, Hanansa R Dabinda, and Salma Aprilia. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Lembaga Keuangan Syariah." *ECo-Buss* 2, no. 2 (2020): 22–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>.
- Kusuma, Hendra, and Wiwiek Kusumaning Asmoro. "Perkembangan Financial Teknologi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2021): 141–63. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>.
- Mahayuni, Ida Ayu Asri, and Anak Agung Bagus Putu Widanta. "Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10, no. 10 (2021): 829. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p01>.
- Muchlis, Ridwan. "Analisis SWOT Financial Technology Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2018): 335–57. <https://doi.org/10.30821/ajei.v1i1.2735>.
- Nangin, Meryl Astin, Irma Rasita Gloria Barus, and Soengeng Wahyoedi. "The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption." *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38.

<https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>.

- Osman, Zaiton, Izyanti Awang Razli, and Phang Ing. "Does Security Concern, Perceived Enjoyment and Government Support Affect Fintech Adoption? Focused on Bank Users." *Journal of Marketing Advances and Practices* 3, no. 1 (2021): 61–78.
- Rahardjo, Budi, Ikhwan Khairul, and Alkadri Kusalendra Siharis. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers* 5, no. 1 (2019): 347–56.
- Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, and Dania Hellin Amrina. "Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm) Pada Era Covid -19 Di Provinsi Lampung." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 2, no. 22 (2021): 1–10. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Rifa'i, Ahmad. "Peran Umkm Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2010): 133–44. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/10640>.
- Ritonga, Indah Lestari, and Ahmad Amin Dalimunte. "Efisiensi Penerapan Fintech Dan Digitalisasi Dalam Memaksimalkan Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19." *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)* 3, no. 1 (April 30, 2022): 9–13. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i1.173>.
- Sienatra, Krismi. "Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Fintech Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya." *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS* 5, no. 1 (April 28, 2020): 1–12. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14225>.
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," no. 1 (2008): 1–31. Suwarni, Emi, Kristina Sedyastuti, and A Haidar Mirza. "Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital." *Ikraith Ekonomika* 2, no. 3 (2019): 29–34. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/401/283>.
- Utari, Tri, and Putu Martini Dewi. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro

Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.” *Ekonomi Pembangunan* 3, no. 12 (2014): 576–85.

Winarto, Wahid Wahyu Adi. “Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>.

Zulham. “Penerapan Teknologi Informasi Menentukan Keberhasilan Dunia Perusahaan Industri.” *Jurnal Warta* 53, no. 9 (2017): 1689–99.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dprmtsp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: dprmtsp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/04730/SKP/III.16/I/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00071/IV.05/2024 Tanggal 2024-01-15 15:34:36, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : PIGA ANUGERAH PUTRA
 2. Alamat : JALAN PULAU KELAGIAN NO 7 KEL./DESA KEDAMAIAN KEC. KEDAMAIAN KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
 3. Judul Penelitian : PENGARUH USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(STUDI PADA PENGGUNAAN LAYANAN GOJEK PADA UMKM KULINER DI KELURAHAN KEDATON, BANDAR LAMPUNG)
 4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PENGARUH USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(STUDI PADA PENGGUNAAN LAYANAN GOJEK PADA UMKM KULINER DI KELURAHAN KEDATON, BANDAR LAMPUNG)
 5. Lokasi Penelitian : KELURAHAN KEDATON
 6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 1 (SATU) BULAN
 7. Bidang Penelitian : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 8. Status Penelitian : -
 9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : Dr.MADNASIR, S.E., M.SI
 10. Anggota Penelitian : PIGA ANUGERAH PUTRA
 11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Masyarakat : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
 2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
 pada tanggal : 22 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas
MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
 NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :
 1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
 2. Dinas Kota Bandar Lampung
 3. Petinggi

Dokumen ini telah di tandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé - BSSN.



Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Piga Anugerah Putra, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Ingin membagikan kuesioner untuk penelitian saya yang berjudul “**Pengaruh Use of Financial Technology terhadap Perkembangan UMKM Kuliner dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pelaku UMKM yang Menggunakan Layanan GoJek pada UMKM Kuliner di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)**”. Diharapkan kepada Bapak/ Ibu / Saudara untuk mengisi pernyataan dengan seksama dan tidak terburu-buru, agar data yang diinput merupakan data yang sesungguhnya.

Atas perhatian Bapak/ Ibu/ Saudara sekalian, saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bandar Lampung, 22 Januari 2024
Peneliti,

Piga Anugerah Putra
NPM.1751010110

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PELAKU UMKM YANG MENGGUNAKAN LAYANAN GOJEK PADA UMKM KULINER DI KELURAHAN KEDATON, KOTA BANDAR LAMPUNG).

Bagian I

Data Diri Pemilik Usaha

1. Nama Pemilik Usaha:
2. Nama Usaha:
3. Alamat Usaha:
4. Foto Usaha:

Karakteristik Usaha

Pada bagian ini, anda diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan usaha anda. Mohon dijawab dengan sejujur-jujurnya.

1. Kepemilikan Usaha
 - Milik Pribadi
 - Usaha dengan Keluarga/ Kerabat dekat
 - Usaha dengan Teman
2. Kepemilikan Tempat Usaha
 - Milik Pribadi
 - Sewa Tempat
3. Sumber Modal Usaha
 - Modal Pribadi
 - Modal Pribadi dan Pinjaman
 - Modal Pinjaman
4. Jumlah Modal Usaha
 - Kurang dari 5 Juta
 - 5 Juta sampai 10 Juta
 - 10 Juta sampai 25 Juta
 - 25 Juta sampai 50 Juta
 - Lebih dari 50 Juta
5. Lama Waktu Menggunakan Gojek Sebagai Media Penjualan
 - 1 Bulan sampai 3 Bulan
 - 3 Bulan sampai 7 Bulan
 - 7 Bulan sampai 12 Bulan
 - Lebih dari 12 Bulan

Bagian II (Pernyataan Kuesioner)

Berikan tanda ceklis atau silang pada pilihan jawaban yang sesuai dengan usaha anda.

1. Teknologi (X)

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
Perceived Benefit						
1	Penggunaan Gojek memudahkan saya dalam mengelola dan melacak transaksi keuangan saya.					
2	Gojek memberikan fitur-fitur yang membantu saya untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.					
3	Gojek memberikan hasil yang lebih cepat dalam melakukan transaksi keuangan dibandingkan dengan layanan tradisional.					
Perceived Enjoyment						
1	Gojek ini memberikan ketersediaan layanan yang memadai sepanjang waktu (24/7).					
Perceived Ease of Use						
1	Saya merasa bahwa penggunaan Gojek ini mudah dipelajari, bahkan untuk pengguna yang awam dalam teknologi keuangan.					
2	Saya merasa memiliki kontrol penuh atas aktivitas dan transaksi keuangan saya dalam penggunaan Gojek ini.					
3	Saya merasa bahwa Gojek memberikan opsi pengaturan yang memadai, sehingga saya dapat menyesuaikan layanan dengan kebutuhan bisnis saya.					

4	Saya merasa bahwa menu dan navigasi di Gojek didesain dengan baik, memudahkan saya untuk menemukan fungsi atau fitur yang dibutuhkan.					
---	---	--	--	--	--	--

2. UMKM (Y)

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
Tenaga Kerja		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa didorong untuk memberikan ide kreatif atau solusi inovatif untuk meningkatkan kinerja Usaha anda.					
2	Saya merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik saya demi kesuksesan jangka panjang Usaha anda.					
Omset Penjualan		STS	TS	N	S	SS
1	Usaha anda berhasil meningkatkan omset penjualan secara signifikan dalam beberapa bulan.					
2	Pelayanan pelanggan yang baik berkontribusi pada peningkatan omset penjualan Usaha anda.					
Pertumbuhan Pelanggan		STS	TS	N	S	SS
1	Usaha anda berhasil meningkatkan jumlah pelanggan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.					

Lampiran 3 Data Responden dan Data Hasil Kuesioner

1. Data Responden

Nama Usaha	Kepemilikan usaha	Kepemilikan tempat usaha	Sumber modal usaha	Jumlah modal usaha	Lama waktu menggunakan Gofood sebagai media penjualan
Gorengan Bu Tri	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	3 bulan sampai 7 bulan
Angkringan Bang Mul	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Catering Bu Jumi	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi uduk Pak Naryo	Usaha dengan keluarga / kerabat dekat	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	7 bulang sampai 12 bulan
Pempek bu jihad	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Dimsum Mix Kitchen	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Warung Nasi Meri	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Sate Cak Mat Sowi	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi dan pinjaman	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Uduk Lontong Mang Oby	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Mutiara Resto	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	10 juta sampai 25 juta	3 bulan sampai 7 bulan
Asiyap Kuy	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	7 bulang sampai 12 bulan
Senjang gadis liu	Usaha dengan keluarga / kerabat	Milik pribadi	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	7 bulang sampai 12 bulan

	dekat				
Pempek Dapoer Mama Boy	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	lebih dari 12 bulan
Laskar Putra Lamongan	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Uduk Maryuni	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	3 bulan sampai 7 bulan
Mie tek tek kuburan	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Roti Teddy	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Keripik pisang	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Fomo Chick	Usaha dengan keluarga / kerabat dekat	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Vegefis	Usaha dengan keluarga / kerabat dekat	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	Kurang dari 5 juta	lebih dari 12 bulan
snackscees	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
mancheesCreamy	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	7 bulang sampai 12 bulan
Jbs food	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Pie Labu Miyami	Usaha dengan teman	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Kacang kedele	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
DELAN (Drink Eat LAMpuNg)	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Pecel lele mas roni	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan

			pinjaman		
Kedai bu titin	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	di atas 50 juta	lebih dari 12 bulan
Bakso dan Mie Ayam Pak Ahmad	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi dan pinjaman	di atas 50 juta	lebih dari 12 bulan
Ayam Geprek Ardi	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	lebih dari 12 bulan
Yoons	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Bubur ayam bu maria	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Angga Catering	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
H8 Somay	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	Diatas 50 juta	lebih dari 12 bulan
Depot Jamu Cak Rusman	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	7 bulang sampai 12 bulan
LFC express	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Martabak Agil	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Mie Ayam Om Met	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Soto Ayam Mat Bujel	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Pempek Ikan H.S	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	lebih dari 12 bulan
Tati Snack	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Dapur Kelinci	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Kang Risol	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Martabak	Milik	Milik	Modal	5 juta	lebih dari 12 bulan

Telor Bombay	pribadi	pribadi	pribadi	sampai 10 juta	
Sop Ayam Mulia	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Martabak ds	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Roti dan kue surya	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Dapur uti sam	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Warung mamak	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
BFC	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Nasi uduk pacik	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
98 Dessert	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Goreng Ojolali	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Dapur warna	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
NC Lukita Bestie	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi dan pinjaman	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Goreng Buyung	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Uduk Aqil	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Risoles Chocolate	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Roti Bakar 38	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Bubur ayam	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai	lebih dari 12 bulan

Sarwan				10 juta	
Alinfood	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Ketoprak Mang Musri	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Pecel Lele Uduk Santosa	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Pecel Lele Habibi	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Mie Ayam Bakso Pak Untung	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Goreng dan Ayam Bakar Riko	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	25 juta sampai 50 juta	lebih dari 12 bulan
Donat Kentang 99	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Master Fried Chicken	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Es Teler	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	7 bulang sampai 12 bulan
Sabana Fried Chicken	Milik pribadi	Sewa tempat	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Nasi Goreng Ratman	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Fitri Cakery	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Brownies Citra BDL	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Rice Bowl Ayam Sambel Matah	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Bakso Mie Ayam Rel Kreta	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	10 juta sampai 25 juta	lebih dari 12 bulan
Sate Ayam Jago	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan

Ayam Geprek Passeh	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Finna Foodies	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Warung soto bersaudara	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	Kurang dari 5 juta	1 bulan sampai 3 bulan
Warung nasi budhe	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	5 juta sampai 10 juta	3 bulan sampai 7 bulan
Dapoer Bunda	Usaha dengan keluarga / kerabat dekat	Milik pribadi	Modal pribadi dan pinjaman	10 juta sampai 25 juta	3 bulan sampai 7 bulan
Dapur Mama Ara	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan
Cireng Juara (CiJu)	Milik pribadi	Milik pribadi	Modal pribadi	5 juta sampai 10 juta	lebih dari 12 bulan

2. Data Hasil Kuesioner

N O	Financial Technology (X)															
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3
3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
7	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
8	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
9	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
12	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3

1 3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
1 4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
1 5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4
1 6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
1 7	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
1 8	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
1 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2 4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2 5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
2 6	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
2 7	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2 8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2 9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
3 0	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3 1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
3 2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
3 3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
3 4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3

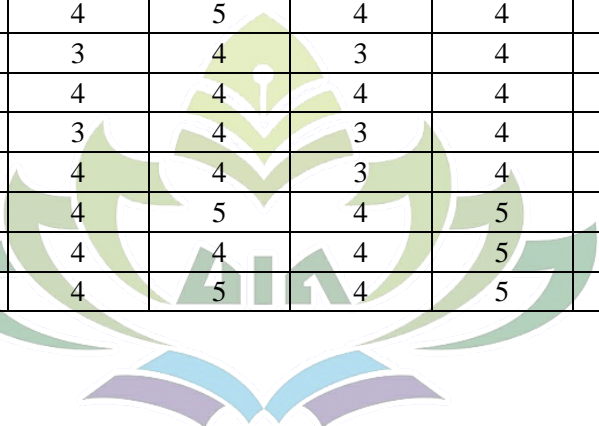
5 8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
5 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 0	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
6 1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
6 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
6 4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
6 5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
6 6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
6 7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
6 8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
6 9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
7 0	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7 1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
7 2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7 3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
7 4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
7 5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
7 6	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
7 7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
7 8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
7 9	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
8	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5

0																
81	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	UMKM (Y)				
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅
1	4	4	4	4	4
2	4	5	5	4	4
3	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	3
5	5	4	5	4	4
6	5	5	4	4	5
7	4	4	4	4	4
8	4	5	4	5	4
9	3	5	4	5	4
10	5	5	5	5	4
11	4	4	3	4	4
12	4	3	3	4	4
13	4	5	4	5	4
14	4	5	5	5	4
15	3	4	3	3	4
16	3	4	4	4	3
17	5	5	4	4	4
18	4	4	3	4	3
19	4	4	4	5	4
20	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5
23	4	5	5	5	5
24	3	4	3	4	3
25	5	5	5	5	5
26	4	4	3	4	3
27	4	5	4	4	5

28	5	5	4	4	5
29	4	4	4	4	4
30	3	4	3	4	3
31	4	5	4	4	5
32	3	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	3
35	3	3	4	4	3
36	3	4	4	3	3
37	3	4	4	4	4
38	3	4	4	4	4
39	3	4	4	4	3
40	3	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4
42	2	4	4	4	3
43	4	5	5	4	4
44	4	5	4	5	4
45	3	4	5	4	4
46	5	4	4	5	5
47	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	5	4	4	4	5
53	2	4	5	5	4
54	5	5	5	5	5
55	4	5	5	5	4
56	3	4	4	4	3
57	4	5	5	4	5
58	4	5	5	4	5
59	4	4	3	4	3
60	3	4	3	3	4
61	4	5	3	4	4
62	3	4	4	4	3
63	3	4	4	4	3

64	4	4	4	4	4
65	3	4	3	4	4
66	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4
68	3	4	4	4	3
69	4	4	4	4	4
70	3	4	4	4	3
71	5	5	4	5	4
72	4	5	5	5	4
73	5	5	4	5	4
74	4	4	4	4	4
75	4	5	5	4	4
76	4	5	4	4	5
77	3	4	3	4	3
78	4	4	4	4	4
79	3	4	3	4	4
80	4	4	3	4	3
81	4	5	4	5	4
82	4	4	4	5	4
83	4	5	4	5	4



	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
N	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1. 15	Pearson Correlation	.490	.602	.577	.636	.664	.532	.670	.791	.622	.664	.531	.564	.546	.640	1	.781	.837	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1. 16	Pearson Correlation	.528	.595	.551	.585	.715	.461	.745	.793	.560	.610	.567	.528	.586	.602	.781	1	.834	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
TO TA LX	Pearson Correlation	.747	.739	.724	.793	.837	.730	.836	.867	.750	.825	.736	.725	.747	.753	.837	.834	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y UMKM

		Correlations					TOTAL
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.566**	.378**	.461**	.689**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y1.2	Pearson Correlation	.566**	1	.545**	.553**	.609**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y1.3	Pearson Correlation	.378**	.545**	1	.524**	.512**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y1.4	Pearson Correlation	.461**	.553**	.524**	1	.418**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y1.5	Pearson Correlation	.689**	.609**	.512**	.418**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
TOTAL Y	Pearson Correlation	.814**	.814**	.743**	.720**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

2. Uji Reliabilitas Variabel X (Teknologi)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	5

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

H8 Somay



Fomo Chicken



Dapur Kelinci



Kang Risol



Vegefish



Snackscees



Soya Milk



MancheeseCreamy



Martabak Telor Kari Bombay



Martabak Bangka DS



Risoles Chocolate



Nasi Goreng Buyung



Kwetiau Bang Rama



BFC



Pempek H.S



Martabak Aqil



Mie Tek-Tek Kuburan



Pempek Rusmery



Masakan Rumah Mama



Bakso dan Mie Ayam Berkah



Rice Bowl Ayam Sambal Matah



Pecel Lele Habibie



Mie Bakso Untung



Nasi Uduk Mas Aqil



Bubur Ayam Bu May



Dapur Warna



Nasi Uduk Pakcik



Sabana Fried Chicken



Warung Soto Bersaudara



Warung Nasi Budhe



Dapur Mama Ara



Nasi Goreng Ojolali



Bakso dan Mie Ayam Pak Ahmad



Kedai Bu Titin



Donat Kentang dan Pukis 99



Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko



Es Teler Global 8



Mix Kitchen



Sate Madura Cak Mat Sowi



Nasi Uduk Mang Oby



Laskar Putra Lamongan



Delan



Kamura Bakery



Lampiran 6 Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1136 / Un.16/ P1/ KT/ V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Penggunaan Layanan Gojek
Pada Umkm Kuliner Di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
PIGA ANUGERAH PUTRA	1751010110	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PENGGUNAAN LAYANAN
GOJEK PADA UMKM)

ORIGINALITY REPORT

12%	5%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%
3	Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication	1%
4	Submitted to President University Student Paper	1%
5	Mustaqim Mustaqim, Marjai Afan, Muchamad Chairul Umam. "Memahami Mukjizat Al-Qur'an Perspektif Tasyri', Mafaatihul Ghaib,	1%

dan Sains", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran
dan Hadis, 2021

Publication

6	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1%
7	Gusi Putu Lestara Permana, Ni Made Mia Damayanti. "ADOPSI DIGITAL PAYMENT:", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	<1%
8	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
10	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1%
11	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1%
13	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%

14	Submitted to Canada College Student Paper	<1 %
15	Shinta Nadya Putri, Fauziah Afriyani, Muhammad Bahrul Ulum. "Pengaruh Budaya Digital Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Fokus Ritel Nusaprima Palembang", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024 Publication	<1 %
16	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
17	Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, Abdurrahman Abdurrahman. "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora)", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020 Publication	<1 %
18	Fahmi Kamal, Widi Winarso, Wastam Wahyu Hidayat. "PENGARUH ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020 Publication	<1 %

19	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1%
20	Made Ayu Desy Geriadi. "Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi", Jurnal Minfo Polgan, 2023 Publication	<1%
21	Maulidah Narastri. "FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM", Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 2020 Publication	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On